

PEMBEKALAN PAJAK MENGENAI PBB, BPHTB DAN PAJAK DAERAH UNTUK SISWA SMA BUNDA HATI KUDUS

Natahewin¹, Keisha Noreen² & Jervis³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: nataherwin@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: keishanoreen.125190282@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: Jervis.125190092@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Many people do not pay too much attention to the supply of taxes in Indonesia, which is very important because it affects our lives. It is important for high school children to understand tax concepts and calculations, including PBB, BPHTB taxes, and regional taxes. There are some schools that have begun introducing taxes from an early age through economics lessons in schools. High School Mother of the Holy Heart became one of the schools that wanted to help the government's program of tax awareness from an early age by incorporating it into the section of economic sub-learning. With the help of tax expertise, the younger generation can implement the tax information they obtain anywhere. This provisional activity aims to enable students to obtain tax information and subsequently become tax liable. This activity was carried out by the High School of the Holy Heart Mother for one day. We give an explanation at the time of implementation that continues with examples of matters and exercises. With these activities, students can be able to raise their tax awareness from an early age, know the tax system for local taxes, and calculate the PBB and BPHTB.

Keywords: PBB, BPHTB, Local Tax, High School Students

ABSTRAK

Banyak orang yang tidak terlalu mementingkan pembekalan tentang pajak yang ada di Indonesia padahal hal tersebut sangatlah penting karena menyangkut kehidupan kita. Penting bagi anak SMA untuk memahami konsep dan perhitungan pajak, termasuk pajak PBB, BPHTB, dan pajak daerah. Ada beberapa sekolah yang sudah mulai mengenalkan pajak sejak dini melalui pelajaran ekonomi di sekolah. SMA Bunda Hati Kudus menjadi salah satu sekolah yang ingin membantu program pemerintah yaitu sadar pajak sejak dini dengan cara memasukkan ke dalam bagian sub pelajaran ekonomi. Dengan bantuan keahlian perpajakan, generasi muda dapat mengimplementasikan informasi perpajakan yang mereka peroleh di mana saja. Kegiatan pembekalan ini bertujuan agar siswa bisa mendapat informasi pajak dan nantinya bisa menjadi wajib pajak yang patuh. Kegiatan ini dilakukan secara luring di sekolah SMA Bunda Hati Kudus yang dilaksanakan selama 1 hari. Kami memberikan penjelasan pada saat pelaksanaan yang dilanjutkan dengan contoh soal dan latihan soal. Dengan adanya kegiatan ini, para siswa dapat mampu meningkatkan kesadaran perpajakannya sejak dini dan dapat mengetahui tata cara perpajakan untuk pajak daerah serta dapat menghitung PBB dan BPHTB.

Kata kunci : PBB, BPHTB, Pajak Daerah, Siswa SMA

1. PENDAHULUAN

Sumber utama penerimaan negara salah satunya adalah pajak. Untuk meningkatkan pendapatan negara, pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pajak. Pada tahun 2004, dalam Undang-Undang Nomor 32 tentang Penyelenggaraan Otonomi Daerah, Dewan Negara memberikan keleluasaan untuk menghimpun dana, mengatur dan mengelola pembangunan daerahnya sesuai dengan potensi dan kemampuan perekonomian daerah. Aturan menurut hukum. Kebijakan tata usaha negara ini tentunya akan memberikan dampak positif bagi pemerintah daerah dalam pengelolaan perekonomian daerahnya sendiri.

Untuk meningkatkan pendapatan daerah, pemerintah daerah menerima pendapatan dari pajak yang disebut pajak daerah. Pajak daerah adalah pembayaran wajib oleh orang pribadi/masyarakat kepada daerah tanpa imbalan secara langsung, yang dapat dipungut berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta digunakan untuk membiayai penyelenggaraan dan pembangunan daerah pemerintahan daerah.

Pajak yang dikelompokkan sebagai pendapatan daerah yaitu ada PBB, BPHTB dan pajak daerah kabupaten dan kota. PBB adalah pajak yang dikenakan atas kepemilikan tanah dan bangunan yang dimiliki oleh seseorang. Besarnya pembayaran PBB ditentukan berdasarkan nilai jual objek pajak yang dihitung oleh pemerintah setempat. PBB harus dibayar secara rutin setiap tahunnya dan penghitungan jumlahnya harus dilakukan dengan cermat.

BPHTB adalah pajak yang dibayarkan jika seseorang memperoleh atau melakukan pemindahan hak atas tanah dan bangunan, seperti pembelian, warisan atau hibah. Besarnya pajak BPHTB juga ditentukan berdasarkan nilai transaksi yang terjadi dan pembayaran pajak ini dapat dilakukan dalam beberapa tahap. Selain itu, terdapat juga pajak daerah yang diberlakukan oleh pemerintah kabupaten atau kota. Pajak daerah ini mencakup berbagai jenis seperti pajak hotel, pajak restoran, pajak reklame, dan lain-lain. Pembayaran pajak daerah harus dilakukan oleh pemilik usaha atau wajib pajak yang membuka usaha di daerah tersebut.

Masyarakat Indonesia sangat perlu belajar tentang pajak untuk lebih memahami tentang pajak, baik dari segi pemungutan maupun manfaat membayar pajak. Sayangnya kesadaran masyarakat terhadap pajak masih lemah. Dengan menanamkan nilai pajak sejak dini, diharapkan setelah dewasa nanti akan lebih sadar akan kewajiban perpajakannya dan menjadi wajib pajak yang patuh. Penting bagi anak SMA untuk memahami konsep dan perhitungan pajak, termasuk pajak PBB, BPHTB, dan pajak daerah. Hal ini akan membantu mereka dalam mengatur keuangan pribadi dan juga memahami pentingnya berkontribusi pada negara melalui pembayaran pajak yang tepat dan benar. Selain itu juga sangat penting karena akan berhubungan langsung dengan harga properti yang beredar di pasaran dan juga pada pengelolaan keuangan pada saat nantinya membeli atau menjual properti.

Secara khusus menurut Hernowo (2020), manfaat yang diharapkan dari kegiatan pengabdian yang terkait pengenalan sistem perpajakan Indonesia sejalan dengan konsep edukasi perpajakan yang diterapkan oleh Dirjen Pajak dengan membuka diri kepada generasi muda (Gen. Z). Pandangan tentang pentingnya pengetahuan perpajakan, khususnya bagi diri sendiri dan anggota keluarga terdekatnya, diharapkan dengan mengetahui ilmu perpajakan sedini mungkin mereka akan menjadi orang yang sadar pajak, yang pada akhirnya juga akan menjadi warga negara wajib pajak pada saat masuk perguruan tinggi.

Sebelum menetapkan suatu permasalahan, kami dari team melakukan kunjungan terlebih dahulu untuk membicarakan permasalahan yang dihadapi para siswa di SMA Bunda Hati Kudus dengan guru ekonomi. Berdasarkan hasil perbincangan, dimana siswa SMA Bunda Hati Kudus membutuhkan pengetahuan tentang pajak karena materi yang berhubungan dengan pajak baru akan diajarkan pertama kali di kelas 11. Berdasarkan analisis situasi di atas, masalah utama yang dibutuhkan mitra kami untuk siswanya adalah siswa belum mengetahui tentang perpajakan khususnya pajak daerah.

Oleh karena itu, kami memutuskan untuk mengadakan pembekalan informasi seputar PBB, BPHTB dan pajak daerah di SMA Bunda Hati Kudus. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa SMA tentang pentingnya membayar pajak dan memberikan informasi dasar tentang PBB, BPHTB dan pajak daerah.

Berdasarkan situasi diatas dan permasalahan yang ada maka kami mengusulkan solusi dengan memberikan pemahaman yang baik untuk memahami dan mengetahui tata cara perpajakan khususnya dalam mengetahui kriteria dan cara menghitung PBB dan BPHTB, serta untuk pajak daerah akan diberikan pengetahuan mengenai kriteria yang masuk sebagai pajak daerah dan dijelaskan mengenai perbedaan antara pajak daerah dan pajak pusat

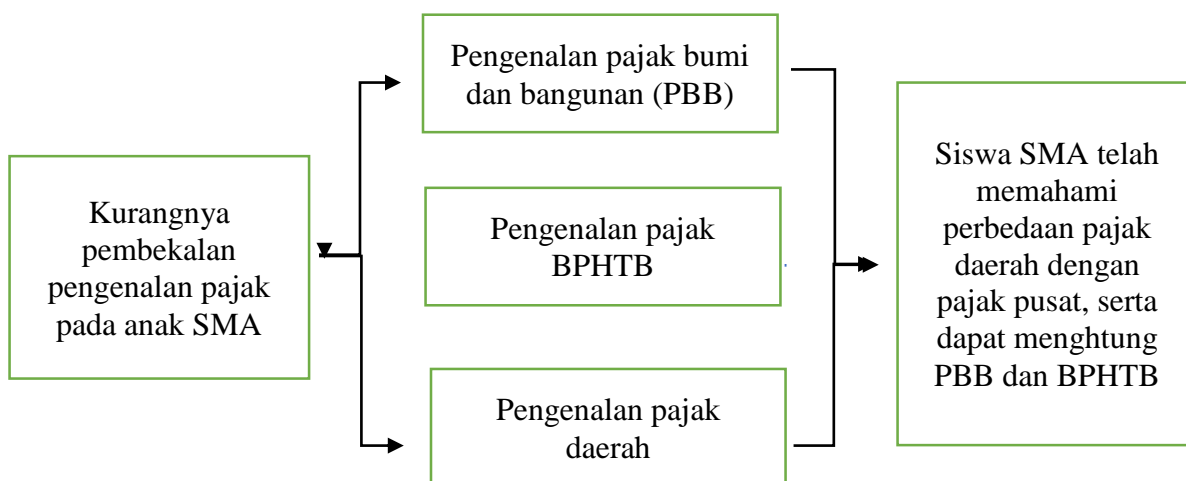
2. METODE PELAKSANAAN

Pembekalan ini dilaksanakan secara luring pada hari Selasa, 7 Maret 2023. Kegiatan ini diikuti oleh 60 siswa SMA kelas XI IPS. Kami menggunakan metode penyampaian materi dengan cara membagikan materi melalui presentasi power point dan ditutup dengan sesi tanya jawab tentang PBB, BPHTB, dan pajak daerah kepada siswa dan siswi secara langsung. Materi yang kami bagikan terdiri dari penjelasan mengenai pajak PBB, BPHTB, dan pajak daerah, prosedur pembayaran pajak, dampak pembayaran pajak bagi negara dan cara menghitung pajak.

Kegiatan pembekalan ini terdiri dari beberapa langkah yaitu 4 langkah. Fase pertama adalah fase survei, dimana kami bertemu dengan guru dan kepala sekolah untuk mengetahui mata pelajaran apa yang dibutuhkan siswa. Tahap kedua adalah tahap persiapan materi yang akan disampaikan. Untuk tahap persiapan ini kami mulai membuat modul dan menyiapkan soal-soal latihan untuk para siswa. Tahap ketiga adalah tahap pelaksanaan yang akan dilaksanakan pada tanggal 7 Maret 2023. Pada tahap terakhir bertujuan untuk menghasilkan laporan akhir dari kegiatan ini dan juga membuat hasil luaran wajib dan tambahan. Untuk pihak sekolah yaitu menyiapkan para peserta yang akan mengikuti pelatihan ini dan peralatan yang digunakan. Di bawah ini adalah ikhtisar bahasan yang akan ditransfer ke mitra bisa dilihat dari gambar 1.

Gambar 1

Model yang ditransfer kepada para siswa SMA



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menghasilkan siswa didik yang mempunyai pengetahuan yang luas, maka pihak sekolah juga harus mendukung dan memfasilitasinya dengan memberikan informasi yang berguna untuk setiap siswanya. Oleh karena itu SMA Bunda Hati Kudus ingin memfasilitasi hal tersebut dengan mengundang kami agar dapat membagikan informasi seputar tentang pajak terutama pajak daerah. Informasi pajak ini dapat digunakan oleh mahasiswa saat mereka bekerja, memulai bisnis atau belajar hingga jenjang S1 Akuntansi. Setelah kami membagikan materi tentang pajak PBB, BPHTB, dan pajak daerah, siswa SMA menunjukkan minat dan perhatian yang tinggi terhadap materi yang kami sajikan. Mereka banyak bertanya mengenai pajak dan menunjukkan ketertarikan untuk memahami lebih lanjut tentang perpajakan..

Topik yang dibahas dalam kegiatan ini adalah:

- (a) Penjelasan mengenai Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan disertai dengan tata cara perhitungannya. Disini dijelaskan mengenai subjek dan objek PBB, serta mana yang bukan objek pajak . selain itu dijelaskan tarif PBB, pengurang pajak dan cara perhitungannya. Contoh-contoh soal juga diberikan dan tambahan latihan soal-soal. Pajak Bumi dan Bangunan sebenarnya merupakan pembayaran wajib atas kepemilikan tanah dan bangunan karena manfaat dan status sosial ekonomi dari orang pribadi atau masyarakat yang berhak atau memperoleh manfaat dari tanah dan bangunan tersebut. Pajak PBB jenis ini lebih banyak berlaku pada objek (tanah dan bangunan) daripada subjek (pemilik). Jumlah pajak didasarkan pada jumlah barang, bukan barangnya. Jadi jika Anda memiliki tanah atau bangunan, Anda harus membayar pajak ini.
- (b) Penjelasan mengenai pajak BPHTB dan juga tata cara pehitungannya. Topik ini dibahas mengenai subjek dan objek BPHTB, serta tarif BPHTB, selain itu dibeli contoh soal dan soal latihannya. BPHTB adalah pembayaran atas pembelian hak atas tanah dan/atau bangunan. Biaya ini ditanggung oleh pembeli dan hampir mirip dengan pajak penghasilan (PPH) bagi penjual. Dalam hal ini, baik penjual maupun pembeli bertanggung jawab untuk membayar pajak. BPHTB dipungut oleh pemerintah pusat, namun setelah berlakunya UU No. 28 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah pada tahun 2009, BPHTB dialihkan menjadi salah satu jenis pajak yang dipungut oleh pemerintah kabupaten/kota. BPTHB dikenakan kepada orang pribadi atau badan pada saat memperoleh hak atas tanah atau bangunan secara sah.
- (c) Penjelasan mengenai pajak daerah. Disini dijelaskan mengenai objek pajak daerah dan kegiatan mana saja yang dikenakan pajak daerah serta siapa subjek pajak yang membayarnya. Serta dijelaskan juga perbedaan pajak daerah dengan pajak pusat. Pajak daerah adalah pembayaran wajib bagi daerah yang terutang kepada orang atau badan yang diwajibkan oleh undang-undang dengan tidak langsung mendapat imbalan, dan digunakan untuk keperluan daerah guna mencapai sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Contohnya termasuk membangun jalan, membangun jembatan, menciptakan lapangan kerja baru, dan kepentingan pembangunan dan pemerintahan lainnya. Selain untuk pembangunan daerah, penerimaan pajak daerah merupakan salah satu sumber anggaran pendapatan daerah (APBD) yang digunakan pemerintah untuk melaksanakan program kerjanya.

Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat telah dapat memenuhi kebutuhan mitra terhadap para siswanya dan para siswa terlihat sangat antusias dalam mengikuti acara ini. Foto-foto selama kegiatan ini bisa dilihat pada gambar 2 dan 3.

Gambar 2 *Penjelasan Materi*



Gambar 3. *Para siswa SMA yang mengikuti kegiatan*



Sari (2022) menjelaskan pendidikan adalah pembelajaran baik formal maupun informal yang bertujuan untuk mentransmisikan atau menyalurkan ilmu pengetahuan dan mengembangkan potensi diri seseorang. Pemberian edukasi perpajakan sejak dini merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan kewajiban perpajakan masyarakat di Indonesia. Bagi negara, generasi muda adalah akar bangsa. Generasi muda memiliki potensi yang sangat besar untuk mendidik diri mereka sendiri agar bisa menjadi calo masa depan yang akan membawa Indonesia menuju puncak kejayaannya.

Sejak dini, dengan bantuan pendidikan perpajakan, secara bertahap tumbuh sikap positif terhadap pajak pada generasi muda yang nantinya akan menjadi calon wajib pajak. Pendidikan perpajakan sejak dini merupakan upaya untuk mencetak generasi muda yang memiliki pengetahuan perpajakan. Dengan bantuan keahlian perpajakan, generasi muda dapat mengimplementasikan informasi perpajakan yang mereka peroleh di mana saja. Oleh karena itu, diharapkan Indonesia nantinya akan dipenuhi oleh wajib pajak yang patuh pajak. Dengan mengenalkan nilai-nilai pajak sejak usia ini, diharapkan pada usia dewasa nanti ia akan lebih sadar akan tanggung jawab perpajakannya dan menjadi wajib pajak yang taat apapun pekerjaannya (Tambubolon dkk, 2018). Setelah memberikan pemahaman dasar tentang pajak, kami berharap semua peserta termotivasi untuk berkontribusi pada negara dan meningkatkan kesadaran kepatuhan pajak di antara semua siswa dan guru.

4. KESIMPULAN

Pelatihan ini sangat bermanfaat bagi para pelajar khususnya pelajar SMA agar pelajar dapat belajar dan mendapatkan informasi perpajakan mengenai PBB, BPHTB, dan Pajak daerah. Membekali siswa SMA dengan pengetahuan tentang pajak merupakan hal penting karena dapat meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya membayar pajak dan memberikan pemahaman dasar tentang pajak PBB, BPHTB, dan pajak daerah. Di masa depan, diharapkan masyarakat dapat memahami pentingnya membayar pajak dan semakin sadar akan tanggung jawabnya sebagai warga negara yang baik dalam kontribusinya terhadap negara. Dipahami bahwa kegiatan ini harus dilakukan secara berkelanjutan baik di sekolah lain maupun dengan topik pajak lainnya. Mata pelajaran pajak lainnya yang akan diajarkan kepada siswa SMA seperti: PPN, PPh

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Kami mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan pimpinanNya sehingga acara pelatihan ini dapat berjalan lancar dan kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian masyarakat ini tepat waktu. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah dan guru-guru SMA Bunda Hati Kudus yang telah memberikan kesempatan dan waktu untuk melaksanakan kegiatan ini.

REFERENSI

- Hernowo. (2020). Sosialisasi Edukasi Perpajakan Di SMA Pax Patriae. *Jurnal Pengabdian Masyarakat TRI PAMAS*, 2(1), 64-71
- Sari, P.G.K.S. (2022, Desember 2022). Pentingnya Edukasi Pajak Sejak Usia Dini. Diakses dari Pentingnya Edukasi Pajak Sejak Usia Dini (pajakku.com)
- Tampubolon, E., Sinaga, S., Sepridayanti, D., Suwardi, P., Situmorang, H., & Sitorus, F.Y. (2018). Pemberian Pengetahuan Sadar Pajak Terhadap Siswa-Siswi SMA. *IKRAITH-ABDIMAS*, 1 (2)
- UU No. 28 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah pada tahun 2009